

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya periode 2022–2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Hasil pengujian *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas (*Current Ratio*) di antara Puskesmas BLUD di Kecamatan Kenjeran

b. Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

Hasil pengujian *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) di antara Puskesmas BLUD di Kecamatan Kenjeran

c. Rasio Aktivitas (*Fixed Asset Turnover*)

Hasil pengujian *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas (*Fixed Asset Turnover*) di antara Puskesmas BLUD di Kecamatan Kenjeran

d. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Rasio Surplus Operasional*)

Hasil pengujian non-parametrik *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Surplus Operasional di antara Puskesmas BLUD di Kecamatan Kenjeran

e. Rasio Kemandirian Keuangan

Hasil pengujian *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Kemandirian Keuangan di antara Puskesmas BLUD di Kecamatan Kenjeran

1.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Cakupan observasi Penelitian: Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada 4 (empat) Puskesmas BLUD yang berada di lingkup Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya, sehingga hasil temuan belum tentu dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh Puskesmas BLUD di Kota Surabaya maupun daerah lainnya.
2. Periode Penelitian: Jangka waktu pengamatan (*time horizon*) dalam penelitian ini terbatas pada kurun waktu 4 tahun (2021–2024), sehingga belum memotret tren kinerja keuangan dalam jangka yang lebih panjang (*long-term trend*).
3. Penggunaan Variabel Keuangan: Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini berfokus pada 5 indikator rasio utama (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Surplus Operasional, dan Kemandirian Keuangan) serta belum memasukkan variabel non-keuangan, seperti Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), kualitas pelayanan kesehatan, maupun capaian indikator mutu Puskesmas.

1.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah saran-saran konstruktif yang diberikan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Puskesmas BLUD

- Peningkatan Efisiensi Aset Tetap: Bagi Puskesmas yang memiliki nilai *Fixed Asset Turnover* lebih rendah, diharapkan dapat melakukan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana kesehatan agar lebih produktif dalam mendukung peningkatan volume pelayanan kesehatan masyarakat
- Penguatan Kemandirian Keuangan: Manajemen Puskesmas disarankan untuk terus mendiversifikasi dan mengoptimalkan potensi Pendapatan Asli BLUD (seperti perluasan cakupan kerjasama layanan formal dan optimalisasi klaim program jaminan kesehatan) guna mengurangi ketergantungan terhadap dana transfer pemerintah secara bertahap
- Manajemen Kewajiban Jangka Pendek: Masing-masing Puskesmas perlu mempertahankan pengelolaan arus kas lancar yang efisien agar rasio likuiditas tetap ideal tanpa mengendapkan dana lancar berlebih (*idle cash*)

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

- Evaluasi & Standarisasi Kinerja Operasional: Dinas Kesehatan dapat menjadikan hasil rasio efisiensi dan kemandirian keuangan ini sebagai dasar evaluasi benchmarking kinerja antar-Puskesmas, serta

memberikan pendampingan khusus bagi Puskesmas dengan tingkat kemandirian yang relatif masih rendah.

- Pengalokasian Anggaran Berbasis Kebutuhan: Kebijakan alokasi anggaran operasional dan sarana prasarana hendaknya mempertimbangkan kapasitas operasional serta beban pelayanan riil di setiap Puskesmas di Kecamatan Kenjeran

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Memperluas Sampel dan Wilayah Penelitian: Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian dengan melibatkan seluruh Puskesmas BLUD di tingkat kota/kabupaten atau melakukan perbandingan lintas daerah.
- Menambahkan Indikator Non-Keuangan: Disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan *Balanced Scorecard* (seperti perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan) agar pengukuran kinerja BLUD Puskesmas dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Mardiasmo, M. B. A., (2021). Akuntansi Sektor Publik-edisi terbaru. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mawarni dan Eni, E. W. (2020). Analisis Kinerja Puskesmas Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Ppk-Blud). Jurnal Akuntansi Unesa, 09(01).
- Mohamad Mahsun (2016). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPFE. Yogyakarta
- Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). *Public Finance in Theory and Practice*. McGraw-Hill. New York.
- Pedoman Pengawasan Keuangan BLUD. 2016. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. BPKP, Jakarta.
- Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan BLUD. 2020. Jakarta. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi. Jakarta. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Jakarta. Kementrian Dalam Negeri.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Ramadhani, A. T., & Sulistyowati, E. (2022). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Laporan Keuangan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah. IJRE : Indonesian Journal of Research in Economy, 1(2), 116–124.
- Siswanto, D. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Nominal Barometr Riset Akuntansi dan Manajemen, 11(1), 130–138.
- Vitasari, A., Hasymi, L. F., Marliadi, R., Rahman, A. N., & Hastuti, E. (2025). Analisis Kinerja Keuangan BLUD Pada Rumah Sakit X Provinsi Kalimantan Selatan (KALSEL). Jurnal Akuntansi Keuangan Unja (JAKU), 10(01), 72–82.

Widowati, T., & Masdjojo, G. N. (2025). EVALUASI KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (Studi Kasus Pada Puskesmas Kota Pekalongan Tahun 2020-2022). Jurnal Litbang Kota Pekalongan, 23(1), 27–37.

Yohana et al. (2022). Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentablilitas Keuangan BLUD RSUD Kelet pada masa pandemi covid-19. Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus, 10(2), 209–219.

